

## **OPTIMALISASI PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJAKEUANGAN PADA PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK**

**Nurbiyanti<sup>1</sup>, Arianto Taliding<sup>2</sup> Nandi Herman Tellu<sup>3</sup>**

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Email : [nurbiyanti0@gmail.com](mailto:nurbiyanti0@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Optimalisasi Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data yang digunakan adalah sampel jenuh. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan SPSS version 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0.102 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi -0.003 mengindikasikan modal kerja berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa modal kerja belum optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.*

**Kata Kunci:** Modal Kerja dan Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

Pemasaran produk dilakukan oleh Perusahaan dengan menasar proyek residensial maupun gedung perkantoran dan perusahaan telah menyelesaikan berbagai proyek baik di kawasan pemukiman maupun kawasan bisnis di berbagai lokasi dan sektor bisnis yang berbeda. Rekam jejak portofolio perusahaan termasuk perumahan, ruko, pabrik, hotel, tempat wisata dan tempat liburan lainnya, gedung, mall, sekolah, apartemen, dan lain sebagainya. Beberapa proyek yang telah diselesaikan oleh perusahaan meliputi apartemen gateway ciledug, marbella kemang apartemen jakarta, bogor trade mall bogor, borobudur hotel jakarta, raddin hotel sanur bal, jakarta city center, lippo karawaci tangerang, gading serong residence tangerang, hang gang korean restaurant jakarta, grand hyatt nusa dua bali, dan jambud town house jakarta.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menata, mengurus dan mengendalikan segala sumber daya yang dimilikinya disebut kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diartikan juga dengan perolehan perusahaan untuk mengontrol sampai sejauh mana suatu perusahaan dalam mempraktikkan standar akuntansi keuangan dengan baik dan benar yang meliputi sasaran dan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dan kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang memiliki korelasi pada proses penilaian perusahaan sehingga perusahaan harus melakukan analisis yang tepat agar kondisi keuangan perusahaan dapat menjadi lebih baik.

Secara umum, kinerja keuangan adalah ukuran atau indikator yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya, termasuk meningkatkan keuntungan, menjaga likuiditas, dan mempertahankan stabilitas keuangan.

Kinerja keuangan dan modal kerja sangat erat karena pengelolaan modal kerja yang baik dapat mendukung dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Modal kerja mengacu pada selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan membiayai aktivitas operasional sehari-hari. Ketika perusahaan memiliki modal kerja yang cukup dan dikelola dengan efisien, likuiditas perusahaan akan terjaga sehingga kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi tanpa kesulitan, yang merupakan tanda positif bagi kinerja keuangan.

Industri produk dan perlengkapan bangunan adalah sektor yang berfokus pada produksi, distribusi, dan penjualan berbagai bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam pembangunan, renovasi, dan pemeliharaan bangunan. Produk-produk dalam industri ini mencakup berbagai bahan dasar seperti semen, keramik, beton, pasir, kayu, baja, dan bahan konstruksi lainnya, hingga perlengkapan bangunan seperti cat, pipa, peralatan listrik, perlengkapan

Berdasarkan apa yang terdapat dalam uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Modal Kerja**

Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan operasionalnya sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang baik dan cukup perusahaan tidak akan mudah mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik.

Menurut (Khasmir, 2018) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja yang diartikan seluruh aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar yang dinamakan modal kerja bersih.

### **Jenis-jenis Modal Kerja**

Rasio profitabilitas sering dimanfaatkan untuk menilai kinerja manajemen Menurut (Khasmir, 2018), terdapat 3 konsep penetapan modal kerja yaitu:

#### **1. Konsep kuantitatif**

Modal kerja adalah seluruh dari aktiva lancar atau sering disebut dengan modal kerja kotor. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep kualitatif ini memiliki kelemahan yaitu tidak mencerminkan Tingkat likuiditas perusahaan dan tidak mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau pemilik modal.

#### **2. Konsep kualitatif**

Konsep ini merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja atau sering disebut dengan modal kerja bersih. Konsep ini juga melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep kualitatif ini memiliki keuntungan yaitu terlihatnya Tingkat likuiditas perusahaan.

#### **3. Konsep fungsional**

Konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba, artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

1. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
4. Guna memaksimalkan penggunaan aset lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
5. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aset lancar.

## **Kinerja Keuangan**

Menurut Noordiatnomoko (2019) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tentu akan diminati investor. Semakin banyak investor menanamkan sahamnya pada perusahaan, maka harga saham akan meningkat. Jika harga saham meningkat tentu nilai perusahaan akan meningkat. Karena nilai saham dapat dilihat dari harga sahamnya.

### **a. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

### **b. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas yakni rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengaplikasikan aset yang dimilikinya. Kinerja keuangannya terbilang bagus apabila dalam pengaplikasian aset sejajar dengan aktivitas operasional perusahaan tersebut.

### **c. Rasio Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2010) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya

### **d. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Analisis Kinerja Keuangan bisa dinilai dengan sejumlah alat analisis. Menurut Jumingan (2006) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan bisa dibedakan menjadi :

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan adalah teknik analisis dengan cara membandingkan sebuah laporan keuangan dalam dua periode atau lebih dengan cara menunjukkan perubahan, baik pada jumlah (absolut) ataupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren atau Tendensi Posisi adalah teknik analisis guna mengetahui tendensi kondisi keuangan apakah sedang menunjukkan kenaikan atau malah penurunan.
- c. Analisis Persentase Per-Komponen (common size) adalah teknik analisis guna mengetahui persentase investasi di masing – masing aset terhadap keseluruhan atau jumlah total aset maupun utang.
- d. Analisis Sumber & Penggunaan Modal Kerja adalah teknik analisis yang berguna untuk mengetahui besarnya sumber dana dan penggunaan modal kerja melewati dua periode waktu yang sudah dibandingkan.

- e. Analisis Sumber & Penggunaan Kas yaitu teknik analisis yang berguna untuk mengetahui keadaan kas disertai sebab dari terjadinya perubahan kas dalam suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis keuangan yang berguna untuk mengetahui hubungan di antara pos–pos tertentu dalam neraca ataupun laporan laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor adalah teknik analisis yang berguna untuk mengetahui posisi laba dan sebab–sebab terjadinya dari perubahan laba.
- h. Analisis Break Even adalah teknik analisis berguna untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai supaya perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan data sekunder yaitu catatan atau dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dimana metode sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua populasi sebagai sampel dengan ketentuan populasi kurang dari 30 data. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan *software spss 26*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Perhitungan Modal Kerja**

Modal Kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Modal Kerja**

<b>Modal Kerja</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>%</b>
2019	110.989.409.123	79.313.938.559	31,68
2020	93.958.168.942	52.335.492.814	41,62
2021	105.671.630.951	83.636.830.884	22,03
2022	127.135.857.284	168.476.334.141	41,34
2023	142.857.510.130	194.311.162.777	51,45

## 2. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan**

Profitabilitas			
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	%
2019	2.065.725.935	329.920.473.799	0,01
2020	144.403.412	354.900.568.484	0,00
2021	12.203.830.048	441.237.863.687	0,03
2022	10.551.047.972	447.970.072.779	0,02
2023	- 34.091.287.443	466.022.798.636	-0,07

## 4. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### a. Kolmogrov-smirnov

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.02365558
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.116
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Jika nilai Tolerance > dari 0,10 atau nilai VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	modal kerja	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Modal Kerja dengan nilai Tolerance 1.000 dan nilai VIF 1.000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tidak terjadi multikolinearitas karena variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari residu residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-.008	.018		-.449	.68
	modal kerja	.001	.000	.666	1.545	.22

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig variabel modal kerja sebesar 0.220 yang dimana variabel modal kerja Maka artinya kedua variabel independen tersebut sudah lebih besar dari 0.05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlepas dari apakah variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif. Jika nilai variabel independen meningkat atau menurun, pengujian regresi linier sederhana ini juga dapat

memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan bantuan program SPSS yang ditampilkan sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.105	.048		2.207	.11
	modal kerja	-.003	.001	-.802	-2.327	.10

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 0.105. Sedangkan nilai modal kerja (b/koeffisien regresi) sebesar -0.003. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0.105 - 0.003X$$

Hasil persamaan di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 0.105 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kinerja keuangan sebesar 0.105 koefisien regresi X sebesar -0.003 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengelolaan modal kerja maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.003.

## 6. Uji t (parsial)

Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependen atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata). Sedangkan Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} > 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata). Berikut merupakan hasil uji glejser pada tabel dibawah ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.105	.048		2.207	.11
	modal kerja	-.003	.001	-.802	-2.327	.10

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2.327 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.102 > 0.05$  yang artinya bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sturktur modal.

## 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.525	.02732

a. Predictors: (Constant), modal kerja

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai dari R Square sebesar 0,644 maka berkesimpulan bahwa kontribusi pengaruh nilai variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis yaitu optimalisasi pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan pada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. Dilihat melalui signifikan statistik uji t variabel modal kerja adalah  $0.102 > 0,05$  mengindikasikan bahwa modal kerja tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi  $-0.003$  mengindikasikan modal kerja berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis riset ini ditolak. Hasil uji tersebut mengartikan naik turunnya modal kerja tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Modal kerja yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan selaras dengan pecking order theory bahwa pendanaan internal berdampak pada peningkatan keuangan emiten. Namun, tidak signifikannya modal kerja terhadap kinerja keuangan dikarenakan selama 2019-2023 emiten produksi dan distribusi lebih bergantung pada aset tetap untuk mendukung aktivitas operasionalnya dibandingkan modal kerja. Hasil riset ini juga didukung oleh data sekunder yang berasal dari catatan keuangan bahwa tingkat modal kerja produksi dan distribusi tahun 2019-2023 tidak selalu diikuti oleh peningkatan dan penurunan profitabilitas. Temuan penelitian ini selaras dengan Bintara (2020) bahwa manajemen modal kerja tidak mempengaruhi naik turunnya profitabilitas dikarenakan ada variabel lain yang lebih dominan mampu memberikan pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Hasil riset ini kontradiktif dengan temuan Shalini et al. (2022) bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0.102 lebih besar dari 0.05 dan nilai koefisien regresi  $-0.003$  mengindikasikan modal kerja berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa modal kerja belum optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, R. (2020). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2017*. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(1).
- Aransyah, M. F. (2020). *Studi Literatur Profitabilitas Perusahaan Pada Manajemen*
- Bintara, R. (2020). *The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability*. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(1), 28–35.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesebelas). Jakarta : PT Salemba Empat Esra dan Apriweni. (2002). *Manajemen Modal Kerja*. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. STIE IBII.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14 B). Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Z. (2023). *Analisis Manajemen Modal kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas perusahaan studi empiris pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Program Syariah, Akuntansi Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Islam, Universitas Raden, Negeri Said, M A S.
- Chandra, D., & Apriyono, T. (2021). *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Deltasindo Sagita Mandiri*. *Jurnal Ulet*, 5(2), 19–38.
- Danang, Sunyoto. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Danang, Sunyoto. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi dan Kasus)*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Daud, Qadrunnada, N, L. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Wasita Karya Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*.
- Gea, N. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Modal Kerja Dan Struktur Modal*. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 65–82.
- Munawir, H. S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

- Nisa, C. (2023). *Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*
- Noordiatmoko, D. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT mayora Indah TBK, Periode 2014-2018*. Jurnal Parameter, 5(4), 38-51.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas danLeverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di BursaEfek Indonesia Periode 2017-2020*. Riset danJurnal Akuntansi, 6(2), 1841–1851.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).